

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dakwah Bi-alhal

Islam telah mendoktrinkan kepada umatnya melalui keteladanan yang ditunjukkan oleh Rasulullah SAW., abad ke-7 masehi silam. Bahwa agama Islam sebagai agama yang menyempurnakan ajaran agama sebelumnya, memiliki berbagai macam bentuk dan atau metode dakwah. Sebagaimana disebutkan dalam Alqur'an surat An-Nahl ayat 125 bahwa terdapat sedikitnya tiga metode yaitu; al-hikmah (kelembutan), al-mauidzah (bimbingan dan nasehat), dan al-Jidal bil ahsan (bertukar pendapat/berdialog secara baik).¹⁰

Sedangkan dalam beberapa penafsiran tentang ayat-ayat dakwah sudah diuraikan dalam karya kitab-kitab klasik yang dijadikan referensi bagi umat muslim hingga sekarang. Beberapa metode dakwah yang sudah dipahami hingga saat ini antara lain sebagai berikut:

Pertama; dalam karya Moh. Ali Aziz berjudul 'Ilmu Dakwah' disebutkan bahwa metode dakwah secara umum adalah da'wah bi al-lisan, da'wah bi al-qalam, dan da'wah bi al-Hal. Dengan kata lain; ada materi dakwah yang disampaikan secara retorik atau pidato/ceramah, secara tertulis melalui media-media yang relevan dan juga dengan keteladanan baik dalam sikap dan perilaku keseharian dalam semua aspeknya. Bahkan da'wah bi al hal lainnya adalah

¹⁰Nurhidayat Muh. Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125)", *Jurnal Dakwah Tabligh*, (24 September 2018), 78-89.

“metode kelembagaan, yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi-organisasi sebagai instrumen dakwah”

Kedua; secara lebih jelas metode dakwah menurut Samsul Munir Amin dalam Santoso diuraikan bahwa: (1) Metode ceramah yaitu metode dakwah yang dilakukan dai dengan menyampaikan penjelasan dan pengarahan ajaran Islam kepada mad'u dengan menggunakan lisan (perkataan); (2) Metode diskusi yaitu metode dakwah yang dilakukan dai dengan bertukar pikiran secara lisan supaya mendapatkan kebenaran; (3) Metode propaganda yaitu metode dakwah yang diterapkan dai dengan cara memengaruhi (membujuk) secara masa dan tanpa memaksa; (4) Metode keteladanan yaitu metode dakwah yang dilakukan dai dengan memberikan contoh perbuatan supaya mad'u mengikutinya; (5) Metode drama penyajian materi dakwah yang diterapkan dai melalui pertunjukan kepada mad'u supaya dakwah tercapai sesuai target; dan (6) Metode silaturahmi yaitu metode dakwah yang diterapkan dai melalui kunjungan dengan tujuan menunaikan materi dakwah kepada mad'u.

Dengan demikian, menurut Santoso Metode dakwah yang digunakan oleh dakwah tidak hanya memenuhi tugas dakwah tetapi juga melayani tujuan dakwah dengan tulus. Dakwah yang efektif di era modern dan teknologi ini juga memerlukan analisis penerapan metode dakwah terkini. Tujuan analisis adalah untuk mengembangkan dan menyempurnakan metode dakwah anakronistik.¹¹

¹¹Bobby Rachman Santoso, “Revitalisasi Metode Dakwah Anakronistik Dai Generasi Milenial”, *Tasâmuh*, (31 Desember 2019), 133-154.

Sementara itu, diantara metode tersebut dapat dilakukan penyesuaian dengan kondisi objek dakwah, misalnya metode bi al-Lisan (ceramah). Menurut Abd. Hamid Bilali dalam Ni'amah dan Pramayuani dinyatakan bahwa Al-Mau'idzah Al-Hasanah adalah metode dakwah yang diterapkan pada mad'u dengan cara memberikan nasihat atau petunjuk yang lembut kepada mad'u agar memiliki keinginan untuk berbuat kebaikan. Misalnya dalam Tausiyah yang diberikan oleh Kyai yang isinya terkait dengan keutamaan shalat, manfaat puasa, manfaat zakat, dll. Metode Al-Mau'idzah Al-Hasanah dapat berupa kalimat-kalimat yang berisi nasehat atau petunjuk, kabar baik, pendidikan, kisah-kisah keteladanan dan pesan-pesan positif yang dapat membawa mad'u menuju keselamatan akhirat.¹²

Dengan kata lain, pengembangan metode lisan, metode keteladanan dan metode tulsian dapat disesuaikan dengan oleh pendakwahnya melalui berbagai media dakwah era kekinian yang digemari oleh mad'u, termasuk dalam hal seni olahraga seperti pencak silat, sepakbola, memanah, berkuda dan lainnya.

Hamka (1984), berpandangan bahwa semua orang adalah sasaran dakwah. Hal ini berdasarkan isyarat Nabi SAW: "Agama adalah masyarakat, agama adalah persatuan". Menunjukkan bahwa tujuan dakwah tidak terbatas pada mereka yang tidak memeluk Islam tetapi juga kepada mereka yang mengaku Islam berarti

¹²Ni'amah, Luthfi Ulfa, dan Tania Pramayuani, "Dakwah Dan Pencak Silat: Mengenalkan Islam Melalui Jalan Hikmah", *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 35-43.

bahwa mereka yang menjadi Islam selalu menghargai kualitas umat Islamnya untuk meningkat.¹³

Selama hidup Nabi, ia mendorong umat Islam untuk melakukan aktivitas fisik seperti berenang, memanah, dan menunggang kuda. Namun bukan berarti hanya olahraga yang diperbolehkan. Nabi merekomendasikan olahraga ini karena cocok dengan zamannya. Jadi saat ini kita boleh berlatih dengan olahraga lain asalkan tidak bertentangan dengan syariat dan menyehatkan tubuh. Menurut Agus Kristianto, ada banyak jenis motivasi orang untuk berolahraga, yaitu olahraga, pendidikan, rekreasi, hiburan, prestasi, pekerjaan, politik, bisnis, dll. Meski olahraga seolah hanya mengandalkan fisik, nyatanya tidak bisa dihindari pada aspek lain. Olahraga juga membutuhkan pikiran yang cerdas, disiplin, konsentrasi, dll. Olahraga tidak hanya bermanfaat bagi tubuh, tetapi juga aspek lainnya. Latihan meningkatkan kecerdasan. Bukankah kita perlu menjernihkan pikiran kita bermain sepak bola? Selain itu, gerakan juga bisa memulihkan jiwa yang kurang sehat. Pada dasarnya, ada banyak manfaat yang didapat ketika kita rutin berolahraga.¹⁴

Rasulullah SAW menganggap orang yang beragama lain adalah orang yang wajib diajak masuk Islam karena orang tersebut tunduk pada hukum orang yang sesat. Merupakan tanggung jawab umat Islam untuk menunjukkan kepadanya jalan yang benar. Ketika seseorang menanggapi seruan Islam, dia menjadi sesama

¹³Arkiang, Fajeri, and Rabiatus Adwiah. "Konsep Dakwah Mauidhatul Hasanah dalam Surat An-Nahl Ayat 125", *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, (2019), 57-68.

¹⁴Wicaksono, *Renungan*, 23-27.

mukmin dan memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan umat Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah: 11 yang berbunyi:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Jika mereka bertaubat, shalat dan membayar zakat maka (mereka) adalah saudara-saudaramu dalam agama yang sama. dan Kami menjelaskan ayat-ayat ini kepada orang-orang yang mengetahui”.¹⁵

Mayoritas orang masih banyak yang memahami dakwah hanya sebatas penyampaian ayat-ayat Alquran dan hadits-hadits melalui ceramah saja. Namun lupa bahwa ajakan untuk menjalankan syariat Islam bisa melalui sikap dan perilaku baik yang kemudian ditiru oleh orang lain juga merupakan metode dakwah yang disebut dengan dakwah bi-alhal. Dakwah bi-alhal merupakan dakwah dengan perilaku atau perbuatan langsung dan kegiatan dakwah tersebut kemudian diterapkan melalui keteladanan dan perbuatan yang nyata. Dakwah bi-alhal merupakan metode dakwah yang sangat mudah diterima dan dipahami oleh mad'unya karena langsung dipraktekkan secara nyata sesuai tingkatan sasaran dakwah (mad'u).¹⁶

B. Olahraga dalam Islam

¹⁵Nur, Dalinur M., "Metode dakwah Rasulullah SAW kepada golongan non muslim di Madinah", *Wardah: Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*, (27 September 2017), 80-93.

¹⁶Wahyu Oktaviana, "Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah", (Doctoral Dissertation, IAIN Metro, 2020).

Dakwah wajib bagi muslim laki-laki dan muslimah setiap saat dan dalam keadaan apapun. M. Natsir, sebagai tokoh Islam modernis, menyatakan dalam buku monumentalnya *Fiqhud Dakwah* bahwa Dakwah dalam arti luas adalah kewajiban yang harus dipikul oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan.¹⁷

Pada dasarnya fungsi utama Da'i adalah untuk menunaikan tugas Nabi Muhammad SAW yang harus mentransmisikan ajaran Allah dalam Alquran dan Sunnah Rasulullah SAW. Lebih jelas lagi, tugas da'i adalah mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam masyarakat sedemikian rupa sehingga Al-Qur'an dan As-Sunnah dijadikan pedoman dan pedoman hidup. Agar masyarakat tidak dibimbing oleh ajaran-ajaran di luar Al-Qur'an dan As-Sunnah, animisme dan dinamisme serta ajaran-ajaran lain yang tidak dibenarkan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁸

Dalam Islam, dakwah harus disampaikan tanpa paksaan sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Baqarah: 256 yang artinya: "Tidak ada paksaan dalam Islam". Karena haram hukumnya memaksa seseorang masuk Islam. Salah satu cara agar khutbah tidak terkesan wajib adalah dengan menyampaikan pesannya dalam olahraga yang disunnahkan Nabi ﷺ, seperti berkuda, memanah, dan berenang (3B). Olahraga merupakan kegiatan dakwah yang dikemas secara menarik agar masyarakat penerima dakwah tidak terpaksa menerima apa yang diajarkan oleh dai. Sayyid Muhammad bin Alwi al-Maliki al Hasani berpendapat

¹⁷Ritonga, Muslimin. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial" *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, (21 Oktober 2019), 60-77.

¹⁸Hidayah, Hidayah. "Gerakan Dakwah Da'I Dalam Menghadapi New Normal Di Kota Medan", *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, (20 Februari 2021), 45-58.

bahwa fitrah manusia lebih mudah menerima nasehat yang disukainya karena sudah menjadi sesuatu yang dekat dengan dirinya dan bisa lebih mendidik, yaitu melalui olahraga.¹⁹

Alqur'an dan hadits adalah dua sumber pedoman umat Islam untuk keberlangsungan kehidupan manusia. Tidak hanya dari aspek ibadah, melainkan juga dari aspek mu'amalah yang meliputi seluruh aspek kehidupan di dunia. Dalam Islam telah diperintahkan bahwa anak-anak agar diajarkan menulis, berenang, memanah dan berkuda yang terangkum dalam salah satu hadits Riwayat Baihaqi.

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ فَهُوَ سَهْوٌ وَلَهُوَ إِلَّا أَرْبَعًا مَشَى الرَّجُلُ بَيْنَ الْغَرَضَيْنِ وَتَأْدِيبَهُ فَرَسَهُ
وَتَعَلُّمَهُ السِّبَاخَةَ وَمَلَاعَبَتَهُ أَهْلَهُ

*Artinya, "Setiap sesuatu selain bagian dari zikir kepada Allah adalah sia-sia dan permainan belaka, kecuali empat hal: latihan memanah, candaan suami kepada istrinya, seorang lelaki yang melatih kudanya, dan mengajarkan renang."*²⁰

Dalam hal ini, kegiatan bersifat fisik sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan olahraga dan Kesehatan.

¹⁹Devi, Meti Andani, and Hesti Elita. "Efektivitas Olahraga 3B (Berenang, Berkuda, Berpanah) sebagai Sarana Dakwah Islam.", *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, (1 November 2020), 1-8.

²⁰M. Alvin Nur Choirony, *Meninjau Kualitas Hadits Kesunahan Berkuda*, [Berita Online islam.nu.co.id Sabtu 5 Agu 2017 10.31], tersedia di situs: <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/meninjau-kualitas-hadits-kesunahan-berkuda-tk8yP>

Dari sudut pandang Islam, itu adalah olahraga kebutuhan hidup bagi setiap orang, karena jika Anda melakukan latihan rutin minimal 3 kali seminggu memberikan efek yang baik bagi perkembangan fisiknya. Efek ini dapat berkontribusi pada perkembangan mentalnya dan efisiensi kerja fisik, sehingga melancarkan peredaran darah, pernafasan dan pencernaan menjadi teratur dan lebih baik dari sebelumnya.

Dari Uqbah bin Amir, berkata dia: Saya mendengar Rasulullah SAW di atas mimbar membaca: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka apa saja yang kamu sanggupi dari kuda-kuda yang di tambat. Al Ayat, ketahuilah sesungguhnya kekuatan itu pandai memanah. (Hadis Riwayat Muslim). Sabda Rasulullah SAW: "Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih cinta kepada Allah daripada orang mukmin yang lemah" (Hadis Riwayat Bukhari).

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa orang Mukmin yang jasmani dan rohaninya kuat akan lebih cinta kepada Allah dari pada orang mukmin yang lemah.²¹

Adapun beberapa olahraga dalam Islam yang dijelaskan dalam hadits, diantaranya:

1. Lomba Lari

²¹Ruhardi, Rudi, Wildan Alfia Nugroho, dan Ardhana Januar Mahardhani. "Olahraga Kebugaran dan Kesehatan dalam Perspektif Islam.", *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, (9 Oktober 2021), 64-80.

حدثنا ابو صالح الأنطاقي محبوب بن موسى , اخبرنا ابوا اسحاق يعني الفزري وعن عاءشة رضي الله عنها , انها كانت مع النبي في سفر , قالت , " فسبقته على الرجالي , فلما حملت لحم سابقته فسبقتني . فقال , " هذه بتلك السبقة . " (رواه ابو داود)

Artinya: Menceritakan kepada kami Abu Shalih al-Anthaqi Mahbub ibn Musa, memberitakan kepada kami Abu Ishaq yakni al-Fazari, dari Hisyam ibn 'Urwat, dari ayahnya dari Aisyah Ra, Bahwasannya dia pernah bersama Nabi SAW dalam perjalanan. Aku berpacu lari dengan beliau dan aku berhasil memenangkannya. Kemudian ketika aku sudah gemuk aku mengajak beliau berpacu, dan beliau menyelipku, sambil berseru, "Ini untuk perlombaan itu." (H.R. Abu Dawud).

2. Berenang

Dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah saw. Bersabda : Ajarilah anak-anak mu berenang dan memanah dan anak perempuan menenun". (HR. Baihaqi dari Umar ibn al-Khattab).

Dasar penting dalam pendidikan islam bahwasannya melatih kekuatan fisik anak sangatlah penting. Dari 2 hadits di atas menunjukkan bahwa daya tahan tubuh sangat dibutuhkan setiap anak dalam menjalani aktivitas mereka. Berlari dan berenang adalah jenis olahraga yang dimaksudkan untuk mengasah daya tahan tubuh setiap anak. Kekuatan fisik terutama pernafasan sangat penting dalam olahraga ini.

3. Memanah

Uqbah bin Amir berkata, " saya mendengar Rasulullah Saw bersabda ketika beliau sedang berada atas mimbar; "Siapkanlah untuk menghadapi

mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi. Ketahuilah bahwa sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah, Ketahuilah bahwa sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah, Ketahuilah bahwa sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah”. (HR. Muslim).

Al-Bazzar dan Thabrani meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW. bersabda, *“Hendaklah kamu memanah karena ia adalah permainanmu yang terbaik.”* Sejalan dengan itu, al-Bukhari meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW. pernah memotivasi sahabat agar mereka bersemangat memanah. Memanah itu identik dengan Sasaran, keteguhan tangan, Kekuatan menarik gendewanya dan Perkiraan angin. Memanah juga memerlukan konsentrasi dan latihan yang berkesinambungan. Inti dari hadits diatas adalah kita belajar fokus atau konsentrasi, artinya kita memfokuskan tenaga suatu titik. Untuk bisa konsentrasi kita harus bisa Ikhlas dan menyukai latihan, sehingga kita bisa mensinergikan antara pikiran dan perasaan, Dalam latihan konsentrasi inipun bisa diaplikasikan pada hal yg lain, intinya pesan yg disampaikan oleh Rasulullah adalah bahwa setiap anak muslim harus belajar atau melatih konsentrasi agar kita bisa fokus pada sesuatu hal. Pikiran fokus pada target, akan tercapai bila kita bisa mensinergikan antara kekuatan dan Tubuh dengan Pikiran dan perasaan. Memanah pada dasarnya adalah menggunakan senjata. Senjata dapat berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Karena pada saat ini senjata sudah beraneka ragam, maka anjuran memanah itu dapat pula berarti anjuran menggunakan senjata yang modern.

4. Berkuda

Sehubungan dengan olahraga berkuda ditemukan pula riwayat dari Rasulullah SAW. Di antaranya hadis riwayat Ibnu Majah dari ‘Uqbah bin ‘Amir al-Juhani:

Dari Uqbah bin Amir Al-Juhani bahwa Rasulullah Saw bersabda,

“Memanahlah dan kendarailah olehmu (kuda). Namun, memanah lebih aku sukai daripada berkuda. Sesungguhnya setiap hal yang menjadikan seseorang lalai adalah batil, kecuali memanah dengan busurnya, mendidik atau melatih kudanya, dan bersenang-senang dengan istrinya.” (HR. Ibnu Majah).

Dari hadis di atas dipahami bahwa berkuda dan memanah termasuk olahraga yang disukai oleh Rasulullah SAW. Kemampuan berkuda dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan termasuk berdagang dan berperang. Secara fisik kuda tentu lebih kuat dari penunggangnya, namun sang penunggang tetap harus menguasai kuda tersebut agar dia bisa sampai ke tujuannya. Demikian pula dalam kehidupan manusia. Kita sering kali harus memimpin orang-orang yang lebih pintar, lebih kuat dan lebih banyak memiliki kelebihan dibanding kita. Berkuda dalam hal ini adalah simbol dari hidup dan Pengendalian Diri, Rasa Percaya Diri serta Keberanian. Dari beberapa hadis di atas dapat kita lihat beberapa tujuan dari aktivitas dari berolahraga, namun yang tidak kalah penting adalah mencukupi asupan gizi setiap anak sebagai sumber tenaga dalam aktivitas mereka.²²

²²Firdaus Ainul Yaqin, "Revitalisasi Pendidikan Jasmani Pada Anak-anak (Studi Analisis Hadis-Hadis tentang olahraga)." *Media Nusantara*, (12 Desember 2019), 09-26.

C. Analisis Media Siber (Teori Siber Media)

Di era digital ini para pelaku media mulai bergerak untuk memanfaatkan komputer sebagai media publikasi dalam bentuk online. Hal ini menyebabkan banyaknya pembaca media yang bersumber dari internet. Dengan maraknya pengguna secara massal membuat semakin berkembangnya pengalaman langsung dalam menggunakan komputer. Adapun perkembangan ini beberapa diantaranya seperti radio, televisi, dan film. Dalam beberapa tahun, pengguna komputer sebagai media komunikasi secara paralel sama dengan minat pendengar radio pada masa awal dalam menciptakan khalayak mereka sendiri. Bahkan berbagai majalah dan jurnal sudah tersedia untuk pengguna computer yang pada akhirnya computer memunculkan istilah media siber (cybermedia) yang membentuk teknologi media dan juga memunculkan khalayak baru. Khalayak yang dapat disetarakan dengan pendengar radio, pembaca koran, atau penonton televisi dalam konteks penggunaan media. Namun, perlu digarisbawahi bahwa khalayak di media siber memiliki karakteristik yang berbeda baik secara teori maupun praktik.²³

Menurut Gunawibawa dkk. yang mengutip dari pendapat dari 2 tokoh, media siber dapat memberitakan secara detail daripada media lainnya (unlimited space) yang dilontarkan oleh Menurut James C. Foust. Adapun pendapat lain menurut Briggs & Burke²⁴, karakteristik dari media siber membuat kondisi dimana informasi begitu melimpah dikenal dan atau dapat memberikan

²³Nasrullah, *Teori*, 203-209.

²⁴*Ibid*

informasi yang lengkap dengan istilah cornucopia (banjir informasi). Hal ini senada yang diungkapkan oleh Gerald L. Baron dalam Anggoro²⁵, bahwa media selalu berusaha memberi audiens informasi yang lengkap dan dalam. Dari kedua pendapat tersebut menunjukkan bahwa media siber memiliki karakteristik berbeda dengan media lainnya dan dapat disimpulkan bahwa pemberitaan harus dapat dilakukan secara lengkap dengan kemampuan media online.²⁶

Pendapat oleh Kruse, Norris dan Flinchum dalam Nasrullah²⁷ yang menyatakan bahwa platform media sosial adalah situs web populer, menarik jutaan pengguna yang terhubung secara digital. Situasi ini membuat beberapa orang berpendapat bahwa media sosial telah membantu Habermas kembali ke ruang publik. Meskipun klaim ini telah dibantah oleh mereka, yang menyatakan bahwa ruang publik tidak boleh dilihat secara online dari perspektif politik. Studi ini bertolak belakang dengan pandangan Kruse bahwa sebenarnya ruang publik tidak dapat dipisahkan dari wacana politik online. Internet adalah sarana komunikasi dan teknologi yang berperan sebagai ruang publik baru dalam sistem demokrasi. Pada titik ini dapat dipahami bahwa demokrasi, politik, dan ruang publik merupakan tiga entitas yang saling melengkapi. Ruang publik baru ini terinspirasi dari pernyataan Sari dan Siahinenia juga dikenal sebagai ruang publik virtual.

²⁵*Ibid*

²⁶Gunawibawa, Eka Yuda, Hestin Oktiani, and Agung Wibawa. "Media Siber dan Analisis Isi Kuantitatif: Trend Pemberitaan Terhadap Proyek Spam di Lampung.", *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, (10 Juli 2020), 130-140.

²⁷Nasrullah, *Teori*, 203-209.

Makna pendapat ini sejalan dengan pendapat Nasrullah yang menjelaskan bahwa realitas dan jawaban atas politik diperdebatkan secara terbuka. Internet sebagai ruang publik virtual dibangun berdasarkan karakteristik akses penggunaan, penyebaran informasi, dan pembacaan karakter virtual itu sendiri. Ruang publik virtual ini membuka seluas-luasnya informasi yang tertutup dan tidak dapat diakses oleh pengguna media massa²⁸. Dengan mengembangkan kedua gagasan tersebut, ruang publik baru merupakan wadah yang memungkinkan setiap anggota masyarakat dapat mengakses informasi tanpa batas. Meminjam pemikiran dari Jati, orang bisa berdebat tentang apa saja, misalnya politik. Jika dulu politik dikritik dan diperdebatkan di ruang-ruang publik (misalnya televisi), kini perdebatan bergeser ke dunia maya atau cyberspace.²⁹

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi online pada media. Media yang dimaksud adalah media sosial akun Mohamed Salah twitter @MoSalah dan Instagram @mosalah sebagai data primer dalam penelitian ini. Sekaligus media audio-visual youtube

²⁸*Ibid*

²⁹Sunaryanto. "Meme Korupsi Dana Bantuan Sosial Covid-19 Juliari Batubara di Media Siber: Perspektif Meaning and Media." *Jurnal Desain*, 339-354.